

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG),  
PEMBIAYAAN MURABAHAH, *NON-PERFORMING  
FINANCING* (NPF), DAN BOPO TERHADAP  
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH  
DI INDONESIA PERIODE 2021 – 2025**

**SKRIPSI**

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2026**

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG),  
PEMBIAYAAN MURABAHAH, *NON-PERFORMING  
FINANCING* (NPF), DAN BOPO TERHADAP  
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH  
DI INDONESIA PERIODE 2021 – 2025**

**SKRIPSI**

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

**DIAN INDAH SUKMA RINI**  
**NIM 40222098**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2026**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Indah Sukma Rini

Nim : 40222098

Judul Skripsi : Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG),  
Pembiayaan Murabahah, *Non-Performing Financing* (NPF), dan Bopo Terhadap  
Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia  
Periode 2021 – 2025

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 8 Juni 2026

Yang menyatakan



Dian Indah Sukma Rini

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Dian Indah Sukma Rini

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
c.q. Ketua Program Studi Perbankan Syariah  
PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Dian Indah Sukma Rini  
Nim : 40222098  
Judul Skripsi : Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG),  
Pembiayaan Murabahah, *Non-Performing Financing* (NPF),  
dan Bopo Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di  
Indonesia Periode 2021 – 2025

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.  
Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.  
Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 9 Juni 2026

Pembimbing,



Drajat Stiawan, M. Si

NIP. 198301182015031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

#### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Dian Indah Sukma Rini  
NIM : 40222098  
Judul Skripsi : Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG),  
Pembiayaan Murabahah, *Non-Performing Financing*  
(NPF), dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum  
Syariah di Indonesia Periode 2021 – 2025  
Dosen Pembimbing : Drajat Stiawan, M. Si.

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 29 Juni 2026 dan dinyatakan LULUS serta di terima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji

Penguji I  


Aenurofik, M.A.

NIP. 198201202011011001

Penguji II



Singgih Setiawan, M.M.

NIP. 199309112020121019

Pekalongan, 3 Juli 2026

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. AM. Mukhlis Ma'shum, M.Ag.

NIP. 197806162003121003

## MOTO

Allah tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali

Allah berjanji bahwa: “*Fa inna ma’al - ‘usri yusra, inna ma’al - ‘usri yusra*”

“setiap kesulitan pasti ada jalan”

(QS. Al-insyirah 94:5-6)

“*Silence is the ultimate weapon of power*”

charles de Gaaulle



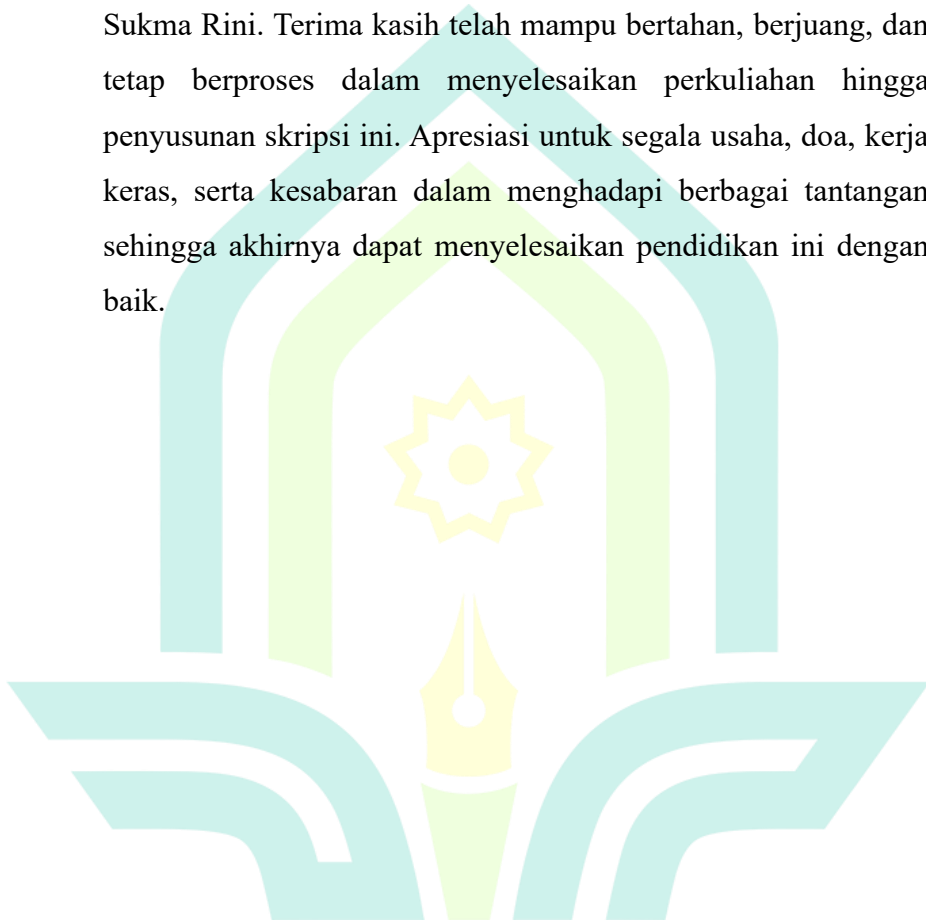
## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisa Skripsi ini:

1. Kedua Orang Tua saya yang telah memberikan dukungan penuh, baik secara materi maupun nonmateri, serta doa yang tak henti-hentinya dipanjatkan untuk saya.
2. Kedua Adek saya yang selalu mendoakan, menemani, dan menyemangati saya dalam mengerjakan skripsi.
3. Dosen Pembimbing Bapak Drajat Stiawan, M.Si. yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
4. Kepada Teman-teman saya yang namanya tidak bisa saya sebut namanya satu persatu, terima kasih karena telah menjadi bagian berharga dalam perjalanan saya hingga dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Terima kasih atas segala bantuan, dukungan,

doa, motivasi, serta kesediaan kalian untuk meluangkan waktu dan menemani proses selama masa perkuliahan dengan penuh keikhlasan.

5. Dan yang terakhir tak kalah penting dalam menunjang keberhasilan skripsi ini adalah diri saya sendiri Dian Indah Sukma Rini. Terima kasih telah mampu bertahan, berjuang, dan tetap berproses dalam menyelesaikan perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Apresiasi untuk segala usaha, doa, kerja keras, serta kesabaran dalam menghadapi berbagai tantangan sehingga akhirnya dapat menyelesaikan pendidikan ini dengan baik.



## ABSTRAK

### **DIAN INDAH SUKMA RINI. Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), Pembiayaan Murabahah, *Non-Performing Financing* (NPF), dan Bopo Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2021 – 2025**

Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalukannya kembali kepada masyarakat. Bank syariah sendiri didefinisikan sebagai bank yang menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan prinsip syariah. Dalam menjalankan fungsinya, profitabilitas menjadi indikator krusial yang mencerminkan efektivitas kinerja sekaligus daya saing bank. Namun, BUS kerap menghadapi tantangan dalam menjaga stabilitas laba akibat fluktuasi kepatuhan tata kelola, dinamika penyaluran produk pembiayaan, risiko pembiayaan macet, serta tingginya beban operasional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh parsial dan simultan *Good Corporate Governance* (GCG), Pembiayaan Murabahah, *Non-Performing Financing* (NPF), dan Bopo Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2021 – 2025.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh sejumlah bank yang memenuhi kriteria selama periode pengamatan. Teknik analisis data yang diterapkan adalah analisis regresi data panel yang diolah menggunakan perangkat lunak statistik berupa *Eviews*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, Pembiayaan Murabahah dan Bopo berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank umum syariah, sedangkan NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah. Secara simultan GCG, Pembiayaan Murabahah, NPF, dan Bopo berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah periode 2021-2025.

**Kata Kunci:** *Good Corporate Governance*, Pembiayaan Murabahah, *Non-Performing Financing*, BOPO, Profitabilitas, Bank Umum Syariah.

## ABSTRACT

**DIAN INDAH SUKMA RINI.** *The Impact of Good Corporate Governance (GCG), Murabahah Financing, Non-Performing Financing (NPF), and BOPO on the Profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia for the Period 2021–2025*

*Banks are business entities that collect funds from the public and channel them back to the public. Islamic banks are defined as banks that conduct their operations based on Sharia principles. In carrying out their functions, profitability is a crucial indicator that reflects both the effectiveness of performance and the bank's competitiveness. However, Islamic commercial banks often face challenges in maintaining profit stability due to fluctuations in governance compliance, the dynamics of financing product distribution, the risk of non-performing loans, and high operational costs. The objective of this study is to examine the partial and simultaneous effects of Good Corporate Governance (GCG), Murabahah Financing, Non-Performing Financing (NPF), and Bopo on the Profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia for the period 2021–2025.*

*The research method used was a quantitative approach with an associative research design. The population in this study comprised all Sharia Commercial Banks registered with the Financial Services Authority (OJK). The sample was selected using purposive sampling, resulting in a number of banks that met the criteria during the observation period. The data analysis technique applied was panel data regression analysis processed using Eviews statistical software.*

*The results of the study indicate that, when considered individually, GCG has a positive and significant effect on profitability, while Murabahah Financing and Bopo have a negative effect on the profitability of Islamic commercial banks; conversely, NPF has no effect on the profitability of Islamic commercial banks. Simultaneously, GCG, Murabahah Financing, NPF, and Bopo have an effect on the profitability of Islamic commercial banks for the 2021–2025 period.*

**Keywords:** *Good Corporate Governance, Murabahah Financing, Non-Performing financing, BOPO, Profitability, Sharia Commercial Banks.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. AM. H. Muh. Khafidz Ma'sum, M. Ag., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Drajat Stiawan, M.Si., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah FEBI Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid

Pekalongan dan selaku dosen pembimbing saya yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.

5. Versiandika Yudha Pratama, M.M. selaku dosen pembimbing Akademik (DPA)
6. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
7. Sahabat dan teman dekat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis hanya dapat mendoakan semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka. Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

## DAFTAR ISI

|                                       |       |
|---------------------------------------|-------|
| JUDUL .....                           | i     |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ..... | ii    |
| NOTA PEMBIMBING .....                 | iii   |
| PENGESAHAN .....                      | iv    |
| MOTO .....                            | v     |
| PERSEMBAHAN .....                     | vi    |
| ABSTRAK .....                         | viii  |
| ABSTRACT .....                        | ix    |
| KATA PENGANTAR .....                  | x     |
| DAFTAR ISI.....                       | xii   |
| TRANSLITERASI .....                   | xiv   |
| DAFTAR TABEL .....                    | xxii  |
| DAFTAR GAMBAR.....                    | xxiii |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                  | xxiv  |
| BAB I PENDAHULUAN .....               | 1     |
| A. Latar Belakang .....               | 1     |
| B. Rumusan Masalah .....              | 8     |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 8     |
| D. Sistematika Penulisan.....         | 11    |
| BAB II LANDASAN TEORI.....            | 13    |
| A. Landasan Teori.....                | 13    |
| B. Telaah Pustaka .....               | 32    |
| C. Kerangka Berpikir .....            | 42    |
| D. Hipotesis .....                    | 43    |

|                                           |    |
|-------------------------------------------|----|
| BAB III METODE PENELITIAN .....           | 50 |
| A. Jenis Penelitian .....                 | 50 |
| B. Pendekatan Penelitian.....             | 50 |
| C. Setting Penelitian.....                | 51 |
| D. Populasi dan Sampel Penelitian.....    | 51 |
| E. Variabel Penelitian.....               | 54 |
| F. Sumber Data .....                      | 57 |
| G. Teknik Pengumpulan Data.....           | 57 |
| H. Metode Analisis Data .....             | 57 |
| BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN ..... | 65 |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....    | 65 |
| B. Analisis Data .....                    | 66 |
| C. Pembahasan .....                       | 79 |
| BAB V PENUTUP .....                       | 88 |
| A. Kesimpulan.....                        | 88 |
| B. Keterbatasan Penelitian .....          | 89 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                      | 91 |
| LAMPIRAN .....                            | I  |

## TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

| Huruf Arab | Nama | Huruf latin        | Nama                       |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan         |
| ب          | Ba   | B                  | Be                         |
| ت          | Ta   | T                  | Te                         |
| ث          | Ša   | š                  | es (dengan titik di atas)  |
| ج          | Jim  | J                  | Je                         |
| ح          | Ḥa   | ḥ                  | ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Kha  | Kh                 | kadan ha                   |
| د          | Dal  | D                  | De                         |
| ذ          | Ẓal  | z                  | zet (dengan titik di atas) |
| ر          | Ra   | R                  | Er                         |
| ز          | Zai  | Z                  | Zet                        |
| س          | Sin  | S                  | Es                         |

|    |        |    |                             |
|----|--------|----|-----------------------------|
| ش  | Syin   | Sy | esdan ye                    |
| ص  | Ṣad    | ṣ  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض  | Ḍad    | ḍ  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط  | Ṭa     | ṭ  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ  | Ẓa     | ẓ  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع  | ‘ain   | ‘  | koma terbalik (di atas)     |
| غ  | Gain   | G  | Ge                          |
| ف  | Fa     | F  | Ef                          |
| ق  | Qaf    | Q  | Ki                          |
| ك  | Kaf    | K  | Ka                          |
| ل  | Lam    | L  | El                          |
| م  | Mim    | M  | Em                          |
| ن  | Nun    | N  | En                          |
| و  | Wau    | W  | We                          |
| هـ | Ha     | H  | Ha                          |
| ء  | Hamzah | '  | Apostrof                    |
| ي  | Ya     | Y  | Ye                          |

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda         | Nama    | Huruf Latin | Nama |
|---------------|---------|-------------|------|
| ..... ﺍ ..... | Fathah  | A           | A    |
| ..... ﻯ ..... | Kasrah  | I           | I    |
| ..... ﺍ ..... | Dhammah | U           | U    |

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

| Tanda Vokal | Nama           | Huruf Latin | Nama    |
|-------------|----------------|-------------|---------|
| .... ﻯ      | Fathah dan ya  | Ai          | a dan i |
| .... ﻭ      | Fathah dan wau | Au          | a dan u |

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

ذَكَرَ - zukira

يَذْهَبُ

- yaẓhabu

### C. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan huruf | Nama                    | Huruf dan tanda | Nama                |
|------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| ا...ى...         | Fathah dan alif atau ya | A               | a dan garis di atas |
| ى...ِ            | Kasrah dan ya           | I               | i dan garis di atas |
| و...ُ            | Hammah dan wau          | U               | u dan garis di atas |

Contoh:

قَالَ

- qāla

رَمَى

- ramā

قِيلَ

- qīla

### D. Ta'marbutah

Transliterasi ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup, Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta'marbutah mati, Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَوْفَالِ - raudah al-aṭfāl

-- raudatulatfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah

-- al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَة - talḥah

#### E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

الْبِرِّ - al-birr

الْحَجِّ - al-ḥajj

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang ang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

### 1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditranslite-rasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite-rasikan sesuai aturan ysng digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

### 3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القَمَر - al-qamar

البَدِيع - al-badî'

## G. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan

diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab.

Contoh:

شَيْءٌ - syai'un

إِنَّ - inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلِ - Ibrāhīm al- Khalīl

- Ibrāhīm al-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ - Bismillāhimajrehāwamursahā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata

sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ - Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn

- Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ - Ar-rahmānir rahīm

- Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ - Allaāhu gafūrun rahīm

لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا - Lillāhi al-amru jamī`an/

- Lillāhil-amru jamī`anv

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## DAFTAR TABEL

|                                                                                         |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2. 1 Klasifikasi Nilai dan Predikat Komposit Good Corporate Governance (GCG)..... | 17 |
| Tabel 2. 2 Kriteria Tingkat NPF .....                                                   | 25 |
| Tabel 2. 3 Klasifikasi Penilaian dan Pembobotan Kredit pada Indikator ROA.....          | 31 |
| Tabel 2. 4 Telaah Pustaka .....                                                         | 33 |
| Tabel 3. 1 Populasi Bank Umum Syariah Periode 2020-2025 .....                           | 51 |
| Tabel 3. 2 Kriteria Sampel Penelitian.....                                              | 53 |
| Tabel 3. 3 Sampel Penelitian .....                                                      | 54 |
| Tabel 3. 4 Definisi Operasional Variabel.....                                           | 55 |
| Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....                                     | 67 |
| Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow .....                                                         | 70 |
| Tabel 4. 3 Hasil Uji Lagrange Multipiler .....                                          | 71 |
| Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolineraritas.....                                            | 72 |
| Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....                                           | 73 |
| Tabel 4. 6 Hasil Regresi Common Effect Model (CEM) .....                                | 74 |
| Tabel 4. 7 Hasil Uji Hipotesis.....                                                     | 76 |

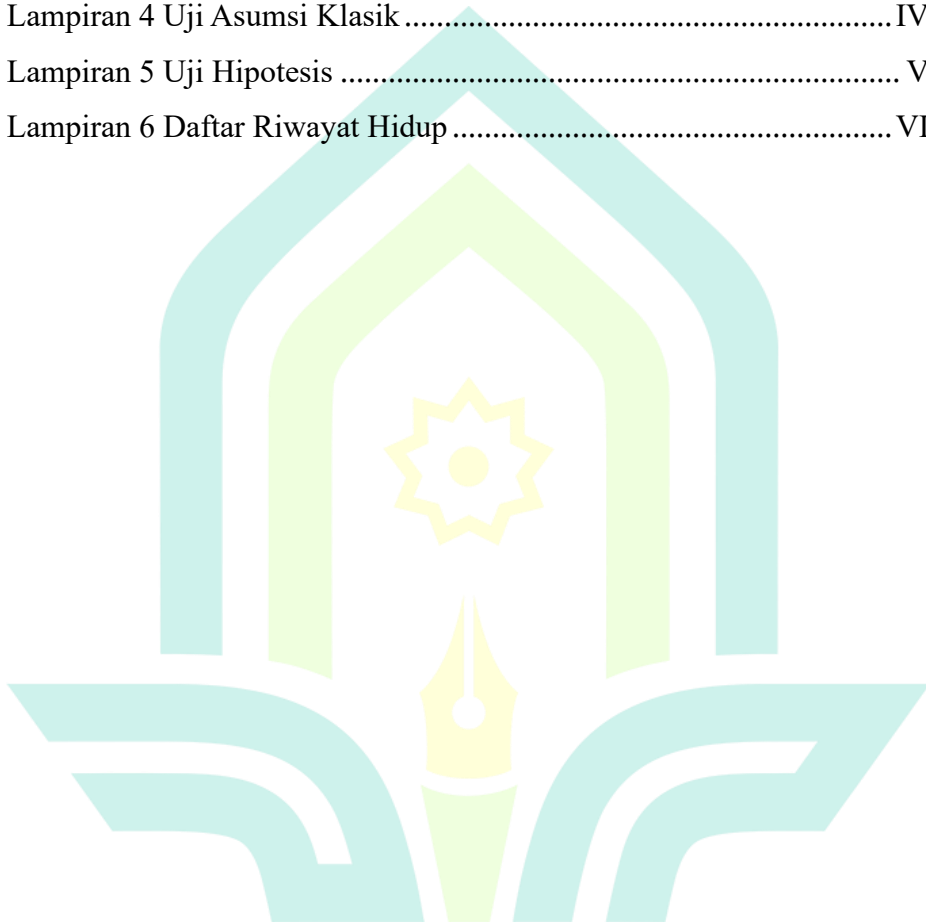
## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                  |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1. 1 Grafik Perkembangan Pembiayaan Murabahah, NPF, BOPO, dan ROA Periode 2020–2024 ..... | 3  |
| Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....                                                              | 42 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                          |     |
|----------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 Tabel Data Penelitian Periode 2021-2025 ..... | I   |
| Lampiran 2 Analisis Statistik Deskriptif .....           | II  |
| Lampiran 3 Pemilihan Model Terbaik .....                 | III |
| Lampiran 4 Uji Asumsi Klasik .....                       | IV  |
| Lampiran 5 Uji Hipotesis .....                           | V   |
| Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup .....                    | VI  |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu divisi dari organisasi keuangan yang sangat krusial dan mempunyai dampak signifikan kepada laju perkembangan ekonomi negara adalah industri perbankan. Sektor ini merupakan komponen esensial dari sistem keuangan Indonesia serta strategi ekonomi nasional (Fitri, 2022). Secara garis besar, bank adalah institusi finansial yang mengambil pendanaan masyarakat menggunakan sistem simpanan, rekening tabungan, dan rekening koran. Selain itu, bank menyediakan fasilitas kredit bagi individu atau organisasi yang membutuhkan dana tambahan (Maharani, 2023).

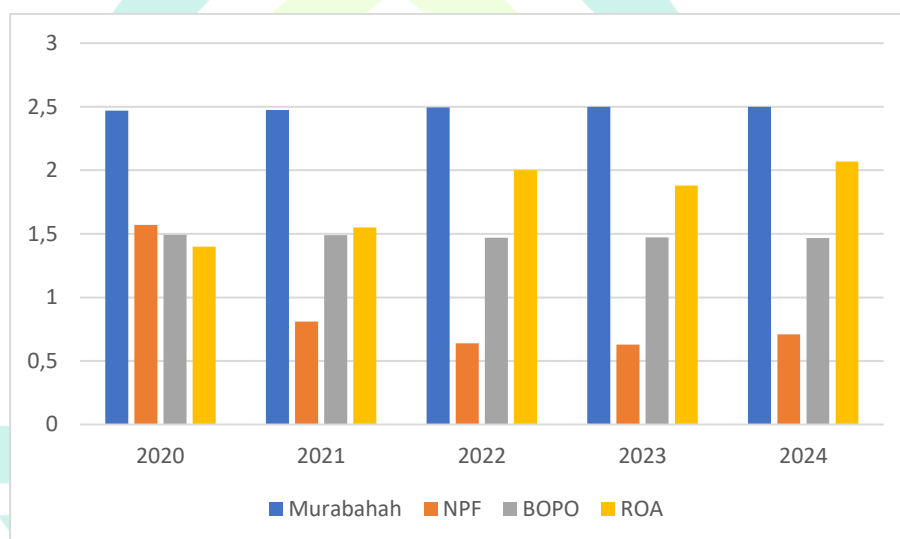
Bank dapat dikategorikan sebagai bank umum serta bank syariah berdasar pada cara operasionalnya. Sementara bank konvensional menjalankan aktivitasnya secara tradisional, kegiatan perbankan pada bank syariah dijalankan dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam, di mana setiap kebijakan dan praktiknya wajib selaras dengan standar hukum yang dikeluarkan oleh DSN MUI. Kesadaran masyarakat Indonesia terhadap sistem keuangan syariah yang semakin membaik telah mendorong pertumbuhan praktik perbankan dan keuangan yang berlandaskan syariat Islam. Perbankan syariah merupakan jenis institusi keuangan yang berbeda, yaitu mematuhi nilai-nilai Islam dan mengutamakan berkah, keadilan, dan kerja sama di atas keuntungan (Lubis et al., 2025).

Bank umum syariah (BUS) berfungsi sebagai perantara keuangan dalam sistem keuangan nasional dengan cara mendistribusikan dana dari orang-orang yang memiliki kekayaan berlebih kepada masyarakat membutuhkan melalui rencana pembiayaan yang berpedoman sesuai pada syariat Islam. Dengan mempromosikan praktik keuangan yang lebih etis berdasarkan prinsip-prinsip syariah, BUS mendorong pertumbuhan sektor riil, stabilitas sistem keuangan, dan inklusi keuangan. BUS juga mendukung inisiatif pemerintah yang memacu kemajuan ekonomi berkelanjutan dan membantu membiayai usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Perbankan syariah dalam menjalankan praktiknya harus menangani sejumlah hambatan agar dapat mempertahankan kinerjanya dan kelangsungan jangka panjangnya. Beberapa di antaranya mencakup operasional yang belum berjalan secara maksimal, tantangan dalam hal pembiayaan tercermin dari tingginya angka NPF, kecenderungan penggunaan satu skema pembiayaan tertentu seperti murabahah, serta tuntutan kepatuhan yang lebih tinggi terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Selain itu, stabilitas kinerja keuangan BUS juga terpengaruh oleh perubahan dalam perekonomian. Manajemen bank harus menggunakan kehati-hatian dan fleksibilitas yang lebih besar (Ahzahra et al., 2025).

Sejalan dengan ekspansi sektor perbankan syariah di Indonesia, kondisi finansial kini memainkan peran vital sebagai tolok ukur kesejahteraan seseorang serta sejauh mana kemampuan mereka dalam menjalankan aktivitas perbankan di dalam negeri.

Keuntungan yang tercantum dalam laporan keuangan merupakan upaya untuk memperluas jangkauan bank syariah. Profitabilitas menurut (Muna et al., 2023), merupakan ukuran keterampilan suatu entitas untuk mampu meraup keuntungan dalam tenggat waktu tertentu. Untuk mengukur performa keuangan bank syariah, rasio ROA kerap digunakan sebagai indikator utama dalam mengevaluasi kapabilitas institusi dalam mendulang laba. Visualisasi data di bawah ini menyajikan tren fluktuasi Pembiayaan Murabahah, NPF, BOPO, serta tingkat profitabilitas pada bank umum syariah sepanjang periode 2020 sampai dengan 2024:



**Gambar 1. 1 Grafik Perkembangan Pembiayaan Murabahah, NPF, BOPO, dan ROA Periode 2020–2024**

*Sumber: Data diolah, OJK 2024*

Menurut Utama (2020), keberhasilan atau efektivitas pengelolaan sebuah Bank Umum Syariah (BUS) sangat bergantung pada faktor-faktor internal utama yang secara langsung

memengaruhi profitabilitas bank tersebut. Menurut Amin & Susilowati (2023) menyatakan bahwa organisasi-organisasi ini bertujuan untuk membantu menerapkan GCG sebaik mungkin. Variabel GCG diwakili oleh skor gabungan dari laporan GCG bank syariah setiap tahun. Skor ini menggabungkan sebelas bagian yang tercantum dalam laporan menjadi satu angka keseluruhan. Gholy & Nadya (2020) mendapatkan hasil jika GCG mempunyai pengaruh positif kuat terhadap ROA serta ROE. Latifah, et al (2024) berpendapat berdasarkan uji hipotesisnya bahwa penilaian mandiri GCG menunjukkan pengaruh negatif dan kuat terhadap ROA di industri perbankan Islam yang tercantum di Bursa Efek Indonesia (BEI), temuan ini memberikan bukti bahwa ROA akan mengalami penurunan jika nilai GCG perusahaan rendah, sedangkan ROA akan meningkat jika nilai GCG tinggi.

Alasan kedua yang perlu dikhawatirkan adalah bahwa bank syariah menjadikan pembiayaan sebagai salah satu produk usahanya untuk menghasilkan keuntungan. Bank syariah mempunyai sejumlah jenis pembiayaan yang berbeda: pertama, akad bersumber pada prinsip jual beli (murabahah, salam, serta istishna); pembiayaan bersumber pada prinsip bagi hasil (mudharabah serta musyarakah); serta pembiayaan bersumber pada prinsip sewa guna usaha (ijarah serta ijarah muntahiyah bitamlik) (Supriansyah et al., 2022). Berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah tahun 2024, piutang murabahah sebesar 193.852 miliar atau sekitar 46.8% dari total pembiayaan, sehingga menunjukkan bahwa akad berbasis murabahah masih menjadi pembiayaan dominan pada Bank Umum Syariah. Hal ini dikarenakan fakta bahwa pembiayaan melalui

skema murabahah umumnya memiliki risiko yang lebih rendah dan memberikan rasa tingkat keamanan dan kepastian yang lebih tinggi bagi para pemangku kepentingan. Di samping itu, pembiayaan melalui skema murabahah memberikan sejumlah keuntungan bagi bank syariah, seperti kepercayaan pembeli, kepastian terkait margin laba dari penjualan barang, serta struktur pembiayaan yang saat ini mudah diterapkan (Khusna et al., 2021). Putri (2020) menemukan bahwa murabahah secara signifikan dan positif mempengaruhi profitabilitas (ROA) karena konsumen menggunakan dana yang diperoleh lembaga keuangan dari skema pembiayaan murabahah untuk memenuhi kebutuhan produksi dan konsumsi mereka. Jumlah keuntungan yang dihasilkan merupakan faktor lain yang digunakan untuk menghitung profitabilitas bank (ROA). Sebaliknya, hasil riset oleh Pradesyah & Aulia (2022) mengindikasikan pembiayaan dengan skema murabahah tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diwakili oleh variabel *Return on Assets*.

Berdasarkan data laporan statistik perbankan syariah, NPF menunjukkan tren menurun dari tahun 2020 sebesar 1,57% menjadi 0,81% pada 2021, lalu mengalami penurunan menjadi 0,64% di tahun 2022 dan relatif stabil di 0,63% pada 2023, sebelum sedikit meningkat menjadi sekitar 0,71% pada 2024. Perihal ini berarti kalau mutu pembiayaan bank umum syariah terus membaik sebab tingkatan pembiayaan bermasalah terus menjadi kecil, sehingga risiko kredit dapat lebih terkendali, meskipun pada 2024 terdapat sedikit peningkatan yang mengindikasikan adanya potensi kenaikan risiko pembiayaan. Seorang debitur yang tidak mampu menunaikan

kewajiban pembayarannya sesuai perjanjian pembiayaan atau pembayaran pokok yang disepakati, dikenal sebagai *Non-Performing Finance* (NPF). Pengumpulan data NPF didasarkan pada nilai NPF yang diserahkan oleh bank umum syariah secara tahunan. Masalah pembiayaan, seperti *Non-Performing Finance* (NPF), dapat secara signifikan menurunkan keuntungan. Berbagai temuan telah dilakukan dalam sejumlah penelitian terdahulunya. Seperti penelitian dari Wahyudi (2020) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa ROA tidak terpengaruh oleh NPF. Lufitasari et al. (2025) analisisnya menunjukkan bahwa faktor NPF secara signifikan menekan tingkat profitabilitas. Alasannya adalah NPF tinggi dikarenakan oleh ketidakmampuan nasabah untuk melunasi pinjaman berdasarkan kesepakatan awal menjadi faktor yang memicu penyusutan pendapatan.

Merujuk data laporan statistik perbankan syariah, BOPO mengalami penurunan dari 85,55% pada 2020 menjadi 84,33% pada 2021, kemudian turun cukup signifikan ke 77,28% pada 2022, namun sempat naik ke 78,31% pada 2023, dan kembali menurun menjadi sekitar 76,43% pada 2024. Rasio Operasional Pendapatan atau biasa dikenal sebagai BOPO merupakan rasio efisiensi operasional yang diperoleh dari perbandingan pendapatan operasional dengan biaya operasional. Penulis menemukan penelitian terdahulu tentang dampak BOPO terhadap profitabilitas. Di antara penelitian tersebut adalah penelitian oleh Suryadi et al. (2020) yang menggambarkan bagaimana BOPO memiliki dampak besar dan positif terhadap ROA. Menurut laporan tersebut, seiring dengan meningkatnya biaya operasional, margin keuntungan bank

syariah sendiri menurun. Menurut penelitian Lutfianda & Syafri (2023) ROA di bank umum syariah tidak terpengaruh oleh faktor BOPO. Ketika biaya operasional dikendalikan dengan lebih baik, profitabilitas bank meningkat, seperti yang terlihat dari penurunan rasio BOPO.

Penjelasan di atas mengarah pada kesimpulan bahwa terdapat ketidaksesuaian dalam temuan penelitian tentang pengaruh faktor GCG, pembiayaan murabahah, NPF, dan BOPO terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Hal ini merupakan masalah yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut. Selain itu, penelitian terdahulu dilakukan sebelum tahun 2020, ketika pandemi Covid-19 secara signifikan mempengaruhi industri perbankan.

Tujuan penyelidikan ini adalah untuk mengkaji dan menyelidiki bagaimana, antara tahun 2021 hingga 2025, variabel-variabel GCG, pembiayaan murabahah, Pembiayaan Tidak Produktif (NPF), dan rasio BOPO mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian ini dirancang untuk menyajikan bukti nyata bahwa keterkaitan antara variabel-variabel yang diteliti dengan tingkat profitabilitas, mengingat hasil riset terdahulunya yang tidak konsisten dan dinamika ekonomi berubah pada setiap tahunnya, sehingga memiliki implikasi bagi sektor perbankan Islam. Diharapkan temuan riset ini dapat menyumbangkan kontribusi akademis dengan memberi saran dan wawasan bagi industri perbankan Islam guna meningkatkan profitabilitas dan daya saing di masa depan.

Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti menetapkan untuk melaksanakan suatu riset yang berjudul

**“Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), Pembiayaan Murabahah, *Non-Performing Financing* (NPF), dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2021 – 2025”**

**B. Rumusan Masalah**

Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya pada deskripsi latar belakang, berikut adalah rumusan masalah untuk riset ini:

1. Apakah terdapat pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia?
3. Apakah terdapat pengaruh *Non-Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia?
4. Apakah terdapat pengaruh BOPO terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia?
5. Apakah terdapat pengaruh simultan *Good Corporate Governance* (GCG), pembiayaan murabahah, *Non-Performing Financing* (NPF), dan BOPO terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2021–2025?

**C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya dalam rumusan masalah, berikut adalah tujuan untuk penelitian ini:

- a. Menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

- b. Menganalisis pengaruh pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.
  - c. Menganalisis pengaruh *Non-Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.
  - d. Menganalisis pengaruh BOPO terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.
  - e. Menganalisis pengaruh simultan *Good Corporate Governance* (GCG), pembiayaan murabahah, *Non-Performing Financing* (NPF), dan BOPO terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2021–2025.
2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan di atas, studi ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Tujuan kajian ini ialah guna memperdalam intelektual kita mengenai keuangan dan ekonomi Islam, terutama perihal elemen-elemen yang berpengaruh ke keuntungan bank syariah di Indonesia. Dengan menganalisis dampak dari Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pembiayaan murabahah, Pembiayaan tidak Produktif atau yang lebih dikenal NPF, serta BOPO terhadap ROA, penelitian ini memberikan partisipasi teoretis terhadap pengetahuan tentang bagaimana tata kelola perusahaan, efektivitas pembiayaan Islam, serta efisiensi dan kualitas aset memengaruhi kinerja keuangan bank-bank Islam.

Selain itu, karya ini menambah khazanah literatur akademik, menjadikannya sumber daya berharga untuk penelitian masa depan serta bahan bacaan.

b. Manfaat Praktis

i. Bagi Perbankan

Perbankan syariah diproyeksikan akan menggunakan studi ini sebagai acuan untuk melakukan identifikasi terhadap determinan-determinan yang memberikan pengaruh pada tingkat profitabilitas, seperti BOPO, pembiayaan murabahah, GCG, dan NPF, sehingga dapat digunakan sebagai acuan strategis dalam mengambil langkah-langkah pencegahan untuk mencegah penurunan profitabilitas di masa depan.

ii. Bagi Akademisi

Harapannya riset ini akan digunakan untuk tinjauan atas pengkajian sebelumnya atau sebagai titik awal untuk diskusi mengenai pengembangan dan pemahaman perbankan Islam.

iii. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini akan membantu meningkatkan tingkat kepercayaan publik dalam memilih layanan dan produk perbankan Islam, terutama di Bank Umum Syariah di masa depan.

iv. Bagi Peneliti Selanjutnya

Riset ini dimaksudkan untuk panduan bagi para pengkaji di masa mendatang yang menangani

permasalahan terkait penambahan parameter sebagai cara untuk meningkatkan.

#### **D. Sistematika Penulisan**

Struktur penulisan yang sistematis yang berfungsi sebagai kerangka kerja dan pedoman untuk pengembangan penelitian harus disajikan guna memudahkan pemahaman terhadap pembahasan lengkap dalam skripsi ini. Susunan kerangka kerja penulisan sistematisnya antara lain:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab I terdapat beberapa komponen fundamental penelitian mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab dua memaparkan ringkasan kerangka konsep penelitian, yang berperan sebagai landasan untuk memahami tema yang sedang diteliti. Untuk mendukung masalah penelitian, bagian ini juga menyajikan model konseptual yang menunjukkan bagaimana variabel independen dan dependen saling berhubungan.

##### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab III mendeskripsikan metode penelitian yang diterapkan oleh penulis dalam studi ini. Tujuannya adalah untuk memaparkan secara sistematis metode penelitian yang dimanfaatkan dalam proses

pengumpulan data serta memberikan penafsiran yang selaras dengan sasaran kajian.

#### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penyajian hasil penelitian serta pembahasannya dibahas dalam Bab IV. Analisis dilakukan dengan menerapkan metode analisis yang telah ditetapkan untuk menginterpretasikan temuan penelitian serta menjawab permasalahan yang dirumuskan.

#### **BAB V : PENUTUP**

Hasil penelitian dan keterbatasannya dijelaskan pada bab lima, beserta implikasi teoretis dan praktisnya. Oleh karena itu, bagian ini memaparkan deskripsi singkat mengenai penelitian tersebut.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya memungkinkan ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. GCG berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia periode 2021-2025 dengan Prob senilai  $0,0361 < 0,05$  dan nilai t hitungnya senilai  $2,194427 > t \text{ tabel } (2,030107928)$ . Hal ini disebabkan karena ketika bank mampu menerapkan GCG dengan baik maka akan mendatangkan kepercayaan publik, sehingga profitabilitas dapat meningkat.
2. Pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia periode 2021-2025 dengan Prob senilai  $0.0468 < 0,05$  dan nilai t hitungnya sebesar  $-2.073752 > t \text{ tabel } (2,030107928)$ . Hal ini dikarenakan pembiayaan murabahah memiliki margin yang flat, serta resiko gagal bayar nasabah yang menyebabkan bank harus membentuk cadangan kerugian sehingga hal ini berpengaruh terhadap profitabilitas bank.
3. NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah periode 2021-2025 dengan nilai Prob sebesar  $0.9298 > 0,05$  dan t hitungnya senilai  $-0.088778 < t \text{ tabel } (2,030107928)$ . Hal ini dikarenakan tingkat NPF bank masih dalam kategori aman menurut otoritas perbankan, serta bank

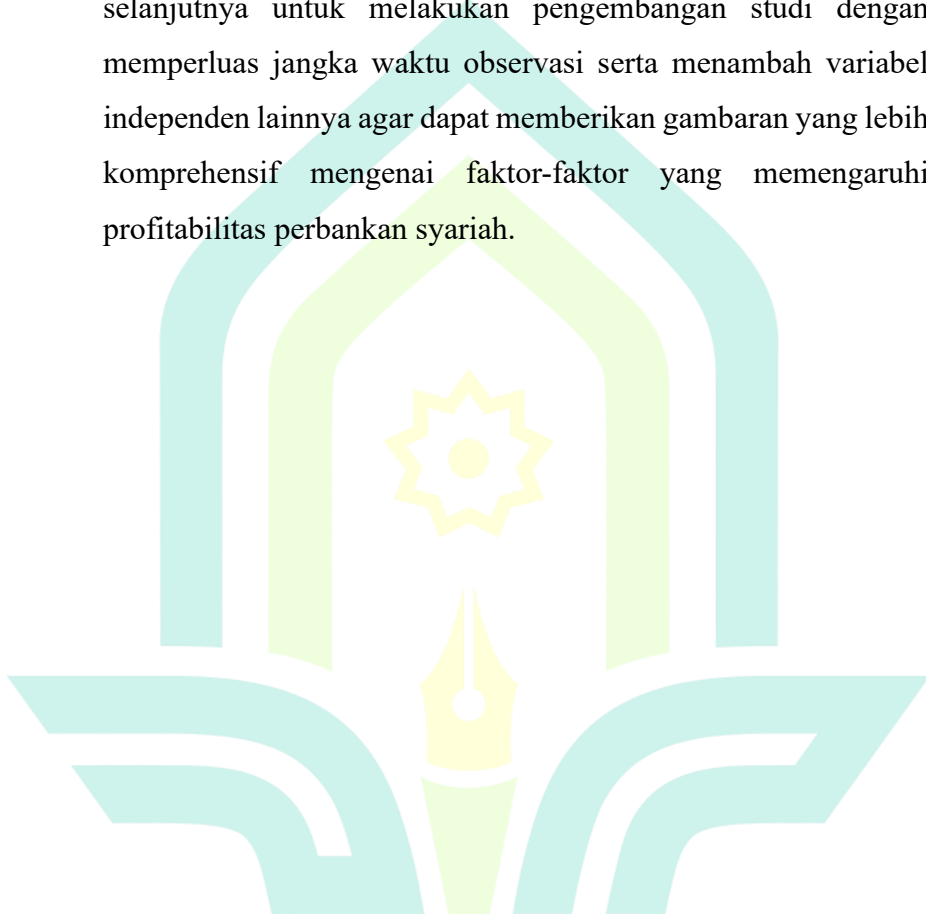
melakukan berbagai upaya seperti penagihan intensif, restrukturisasi pembiayaan, pendampingan nasabah, hingga eksekusi jaminan sehingga tingkat NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

4. BOPO berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas bank umum syariah periode 2021-2025 dengan Prob senilai  $0,0000 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitungnya sebesar  $-19.87882 > t \text{ tabel } (2,030107928)$ . Hal ini terjadi karena biaya operasional yang dikeluarkan bank cukup tinggi dibandingkan pendapatan operasionalnya sehingga hal ini menyebabkan menurunnya profitabilitas bank.
5. GCG, Pembiayaan Murabahah, NPF dan BOPO secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2021-2025 dengan nilai Prob sebesar 0.0000. Keempat variabel tersebut memiliki hubungan dengan kemampuan bank dalam mengelola operasional, menjaga kualitas pembiayaan, serta meningkatkan efisiensi dalam memperoleh laba. Oleh karena itu, bank umum syariah perlu menerapkan tata kelola yang baik, mengelola risiko pembiayaan secara optimal, serta menjaga efisiensi operasional agar profitabilitas bank dapat terus meningkat dan keberlangsungan usaha tetap terjaga.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Kendati telah diupayakan secara maksimal, penelitian ini tidak terlepas dari sejumlah keterbatasan yang perlu diperhatikan. Salah satu kendala utama terletak pada rentang waktu pengamatan yang terbatas, yakni hanya mencakup lima

tahun periode observasi (2021–2025). Selain itu, cakupan variabel yang digunakan untuk menganalisis profitabilitas bank umum syariah masih terbatas pada aspek Good Corporate Governance (GCG), pembiayaan murabahah, NPF, serta BOPO. Mengingat batasan-batasan tersebut, diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan pengembangan studi dengan memperluas jangka waktu observasi serta menambah variabel independen lainnya agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perbankan syariah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, S. A. P., & Suwarti, T. (2022). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Studi Empiris Pada Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(2), 585–596. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/42429>
- Adrimi, N. M. (2021). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2015-2019*. Institut Agama Islam Negeri.
- Ahzahra, S. S. E., Mukhsin, M., & Fatoni, A. (2025). Peran Bopo Sebagai Mediator Pengaruh Npf, Inflasi, dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(204), 3104–3119. <https://doi.org/10.30651/jms.v10i4.27684>
- Amin, A. H., & Susilowati, E. (2023). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2022. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper (SENAPAN)*, 3(1), 122–133. <https://doi.org/10.33005/senapan.v3i1.292>
- Angraeni, B. D., Widodo, S., & Lestari, S. S. (2022). Analisis Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Equity (ROE) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016- 2. *Masyarif Al-Syariah*, 7(1), 128–155.
- Basuki, A. T. (2021). *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi Dengan Penggunaan Eviews)* (1st ed.).
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2015). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis* (R. G. Persada (ed.)). Rajawali Pers.
- Daulay, W. E., Azhari, F. I., Triningsih, C., & Nasution, J. (2022). “Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kecurangan (FRAUD) Perbankan Syariah.” *Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (EBMA)*, 3(2), 929–940. <https://doi.org/10.36987/ebma.v3i2.3613>
- Dewi, P. I. (2020). Penerapan Good Corporate Governance (Gcg) Di Lembaga Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Al-Tsarwah*, 3(2), 1–15.

- <https://doi.org/10.30863/al-tsarwah.v3i2.1150>
- Fitri, W. (2022). Pengaruh Integritas Perbankan Syariah Sebagai Sektor Keuangan Dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia Pada Masa Pandemi. *Jurnal Komunikasi Hukum (JKH)*, 8(1), 317–333. <https://doi.org/10.23887/jkh.v8i1.44409>
- Gholy, P. A., & Nadya, P. S. (2020). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018. *Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah*, 6(2), 108. <https://doi.org/10.30997/jn.v6i2.3265>
- Hartati, R., Sudivono, R. N., & Sasono, I. (2022). Pengaruh Npf, Fdr dan Bopo Terhadap Return On Aset (Roa) pada Bank Umum Syariah (Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017 – 2021). *Journal of Communication Education*, 16(2), 121–128.
- Hasanah, N. I., & Budiman, M. A. (2022). *Pengaruh Risiko Pembiayaan Syariah dan Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. 8, 272–286. <https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v8i2.31772>
- Ibrahim, A., Alang, A. H., Baharuddin, Ahmad, M. A., & Darwati. (2018). *Metodologi Penelitian* (M. S. Dr. H. Ilyas Ismail, M.Pd. (ed.); 1st ed.).
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 19(2), 191–198. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i1.2276>
- Indartini, M., & Mutmainah. (2024). *Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Korelasi dan Regresi Linear Berganda* (: H. W. (ed.); 1st ed.). Lakeisha.
- Irmawati, I., & Hamzah Muchtar, E. (2023). Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance Dan Resiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2020-2022. *I-BEST: Islamic Banking & Economic Law Studies*, 2(2), 101–118. <https://doi.org/10.36769/ibest.v2i2.433>
- Janwanti, I. (2025). *Pengaruh BOPO, NPF Dan CAR Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Syariah Indonesia*. Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Karim, A., & Hanafia, F. (2020). Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syari'ah di Indonesia. *Target: Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(1), 36–46. <https://doi.org/10.30812/target.v2i1.697>
- Khofifah, N. A., & Mariana. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance dan Non Performing Finance Terhadap Kinerja

- Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(5), 61–70. <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i5.1197>
- Khusna, F. N., Pane, A. R., & Mufida, R. (2021). Tinjauan fiqh muamalah terhadap pelaksanaan akad murabahah pada perbankan syariah. *Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(2), 61–73.
- Kirana, Y. G., Hariyani, D. S., & Sari, P. O. (2021). Pengaruh Makro Ekonomi dan Mikro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Pada BPR Syariah di Indonesia. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 4(2), 54–66. <https://doi.org/10.24176/bmaj.v4i2.6642>
- Kurnia, M., & Filianti, D. (2021). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Roa Dan Roe Bank Umum Syariah Periode 2012-2018. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(2), 127–140. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20212pp127-140>
- Kusumaningrum, D. P., & Iswara, U. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIaku)*, 1(3), 295–312. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i3.5509>
- Kusumawati, O. A., Tho'in, M., & Prastiwi, I. E. (2021). Faktor Internal yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Syariah: Analisis Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 1107–1116. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2614>
- Latifah, Nasution, D. P., Mingka, A. F., & Iqbal, M. (2024). Pengaruh Self-Assessment Good Corporate Governance Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Sektor Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bei 2015-2022. *Jurnal Perbankan Darussalam (JPSDa)*, 4(2), 109–120. <https://ejournal.iaida.ac.id/index.php/JPSDa/article/view/2926>
- Lubis, M. F. R., Perdana, M. A., Siregar, muhammad nuzrul I., Pratama, W. diras, Pulungan, A. laksmana, & Zulyal, P. (2025). *Analisis Efisiensi Operasional Bank Syariah di Indonesia Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis (DEA)*. 6(4), 953–963.
- Lufitasari, N., Santoso, S. B., Fakhruddin, I., & Azizah, S. N. (2025). Pengaruh Pembiayaan Murabahah , Mudharabah , Musyarakah , dan Non-Performing Financing ( NPF ) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Tahun 2018-2023. *Journal of Accounting and Finance Management*, 5(6), 1564–1578. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17944>
- Lutfianda, P., & Syafri. (2023). Pengaruh Car, Npf, Fdr Dan Bopo Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Bank Umum Syariah (Studi

- Kasus: Bank Syariah Yang Terdaftar Di Ojk 2018-2022). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3243–3254. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17944>
- Maharani, W. (2023). Peranan Perbankan Dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Al Wadiah*, 1(2), 164–177.
- Marantika, A. (2012). *Analisis Penelitian Perusahaan: Teori Faktor, dan Moderasi* (J. Saputra (ed.); 1st ed.). Anugrah Utama Raharja (AURA) ptinting & publishing.
- Mariani, D., & Suryani. (2018). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Sosial dan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderator*. 7(1), 59–78.
- Marlina, I., & Diana, N. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Efisiensi Operasional (Bopo) Dan Pembiayaan Bermasalah (Npf) Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. *Ekombis: Jurnal Fakultas Ekonomi*, 7(1), 43–52. <https://doi.org/10.35308/ekombis.v0i0.3316>
- Maulana, Z., Mauliani, A., & Ulya, Z. (2025). Pengaruh Non Performing Financing , Murabahah , Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2014-2024. *Journal of Sharia Finance and Banking*, 5(1), 21–39.
- Muhammad, & Zulhamdi. (2022). Implementasi Murabahah Pada Perbankan Syariah. *Al-Hiwalah : Journal Syariah Economic Law*, 1(1), 53–74. <https://doi.org/10.47766/alhiwalah.v1i1.875>
- Muna, N. A., Ramadhan, F. I., & Citradewi, A. (2023). Analisis Perkembangan Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Pasca Merger Menjadi Bank Syariah Indonesia. *El Mudhorib: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4(1), 12–25. <https://doi.org/10.53491/elmudhorib.v4i1.662>
- Nopriansyah, W. (2017). Pendekatan Akad Murabahah Di Perbankan Syariah. *Islamic Banking*, 2(2), 15–24.
- Nurdiwaty, D., & Muninggar, R. A. (2019). Pengaruh NPF dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Wadiah: Jurnal Perbankan Syariah*, 3(2), 132–155. <https://doi.org/10.30762/wadiah.v3i2.3006>
- Nurhasanah, D., & Nafisa, H. (2026). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Periode 2020-2024. *Urnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 11(1), 509–524. <https://doi.org/10.30651/jms.v11i1.3026630266>
- Nursan, A. M. (2025). *BUKU AJAR ANALISIS REGRESI DATA PANEL DENGAN* (F. Hijriyanti & Ramdoni (eds.); 1st ed.). Pustaka Bangsa.

- Paramita, R. W. D. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif* (F. Syafira (ed.); 1st ed.). STIE Widya Gama Lumajang.
- Pradesyah, R., & Aulia, N. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Mandiri. *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(2), 76–89. <https://doi.org/10.30596/aghniya.v3i1.5852>
- Purba, H. (2022). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli (Murabahah), Pembiayaan Bagi Hasil (Mudharabah), Pembiayaan Bermasalah (NPF) Gross, Pembiayaan Bermasalah (NPF) Net terhadap Kinerja Keuangan (ROA) di Bank Syariah Mandiri (2011-2020). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 6(1), 29–40. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v6i1.4614>
- Purba, R. B. (2023). Teori Akuntansi: Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi Cetak. In Tim Kreatif Merdeka Kreasi Group (Ed.), *CV. Merdeka Kreasi Group* (1st ed.). CV. Merdeka Kreasi Group. <https://www.researchgate.net/publication/369793571%0ATEORI>
- Putri, R. D. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016-2018. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(1), 48–56. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(1\).5310](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(1).5310)
- Ridho, A. A., & K, R. K. A. (2024). *Analisis Rasio Kesehatan Keuangan Perbankan Terhadap Kinerja Keuangan*. 13(3), 1–14.
- Safira, A., Sopingi, I., & Musfiroh, A. (2024). Pengaruh Bopo dan Npf Terhadap Profitability(Roa) Di Perbankan Syariah Indonesia. *TIJAROTANA : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Syariah*, 05(01), 1–7.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*.
- Santoso, B. (2025). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efisiensi dan Kinerja Bank Umum Syariah Indonesia: Two-Stage Method. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBS)*, 6(2), 288–297.
- Sari, E. novita, Parasmono, A. putri, & Djasuli, M. (2022). Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Pada Lembaga Perbankan Syariah Dalam Prespektif Syariat Islam Di Indonesia. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 2(3), 616–622. <https://doi.org/10.47233/jebbs.v2i3.235>
- Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Tehnik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah. *Genta Mulia*, 15(2), 79–91.
- Soukotta, R. A., Manoppo, W. ., & Keles, D. (2016). Analisis Profitabilitas Pada Bank PT. Bank Negara Indonesia 1946 TBK. *Jurnal*

- Administrasi Bisnis*, 4(4), 1–8.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (C. ALFABETA (ed.); 19th ed.). ALFABETA, CV.
- Supriansyah, M., Munir, M., & Yuliana, I. (2022). Pengaruh Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(1), 140–149. [https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(1\).9167](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(1).9167)
- Suryadi, N. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Ijarah Dan Rasio Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Pt Bank Bri Syariah Tbk. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(1), 83–97. [https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(1\).7947](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(1).7947)
- Suryadi, N., Mayliza, R., & Ritonga, I. (2020). Pengaruh Inflasi, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo), Dan Pangsa Pasar Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Priode 2012-2018. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(1), 1–10. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(1\).4724](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(1).4724)
- Tuzzuhro, F., Rozain, N., & Yusuf, M. (2023). *Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia*. 11(2), 78–87.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, Pub. L. No. 21 (2008). [https://www.ojk.go.id/waspada-investasi/id/regulasi/Documents/UU\\_No\\_21\\_Tahun\\_2008\\_Perbankan\\_Syariah.pdf](https://www.ojk.go.id/waspada-investasi/id/regulasi/Documents/UU_No_21_Tahun_2008_Perbankan_Syariah.pdf)
- Utama, A. S. (2020). Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *UNES Law Review*, 2(3), 290–298. <https://doi.org/10.31933/unesrev.v2i3.121>
- Wahyudi, R. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid-19. *At-Taqaddum*, 12(1), 13–24. <https://doi.org/10.21580/at.v12i1.6093>
- Yusrizal, Sridevi Ramayani, N., Sudarno, Irawati, & Aroza Siregar, H. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, Modal Intelektual, Npl, Bopo, Dan Ldr Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Sektor Perbankan Tahun 2016-2020. *LUCRUM: Jurnal Bisnis Terapan*, 3(4), 445–457.
- Zahriyah, A., Suprianik, Parmono, A., & Mustofa. (2021). *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS* (S. WIDAGDO (ed.); 1st ed.). Mandala Press.